

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa saat ini telah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat luas, untuk mendapatkan informasi atau hiburan. Kebutuhan tersebut didapat dari media baik cetak ataupun elektronik. Melalui media, masyarakat dapat memperoleh informasi terbaru atau sekedar ingin memperoleh hiburan.

Media massa dibagi menjadi dua bagian, yaitu cetak dan elektronik. Media cetak terdiri dari majalah, surat kabar, tabloid dan lain-lain. Sedangkan media elektronik terdiri dari radio, televisi dan lain-lain. Media televisi sangat diminati oleh khalayak karena karakteristiknya yaitu *audio* dan *visual*. Hampir setiap hari khalayak mendapatkan informasi melalui televisi. ketertarikan masyarakat untuk mendapatkan informasi melalui televisi menjadi lahan bisnis bagi pemilik modal untuk mendirikan sebuah stasiun televisi.

kelebihan televisi dari media massa lainnya ialah kemampuan menyajikan berbagai kebutuhan manusia, baik hiburan, informasi, maupun pendidikan dengan sangat pesat. (Uchjana, 1993:60).

Namun kebanyakan orang lebih dominan menonton televisi untuk mendapatkan hiburan. Seperti dalam bukunya Ardiyanto, Komala, dan Karlinah

yang berjudul *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (2007:137). “tetapi fungsi menghibur lebih dominan pada media televisi sebagaimana hasil penelitian-penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD, yang menyatakan bahwa pada umumnya tujuan utama khalayak menonton televisi adalah untuk memperoleh hiburan, selanjutnya untuk memperoleh informasi.

Stasiun televisi mempunyai beberapa macam siaran diantaranya, stasiun televisi berlangganan, siaran lokal, televisi satelit dan siaran nasional. Saat ini di Indonesia terdapat 12 stasiun televisi nasional antara lain” TVRI (Televisi Republik Indonesia), RCTI (Rajawali Citra Televisi), SCTV (Surya Citra Televisi), ANTV (Andalas Televisi), IVM (Indosiar Visual Mandiri), TPI (Televisi Pendidikan Indonesia) kini berubah menjadi MNC TV (Media Nusantara Citra Televisi), Metro TV, Global TV, Trans TV, Trans 7, TV One dan Kompas TV.

Banyaknya stasiun televisi saat ini, membuat setiap stasiun televisi berlomba untuk menyajikan program acara yang menghibur untuk diminati *audience*. Setiap harinya stasiun televisi menayangkan program acara yang bervariasi untuk menarik perhatian pemirsa mulai dari *news*, *talkshow*, *reality show*, dan lain- lain. Tidak sedikit orang mendapatkan hiburan melalui media televisi. Setiap stasiun mempunyai program yang bersifat informatif dan menghibur dalam tayangannya.

Raymond S Ross mengemukakan “perhatian dapat timbul jika seseorang memiliki perasaan senang terhadap sesuatu yang sedang dihadapinya.” (Rakhmat, 2003:52).

Sebuah program acara televisi akan mendapatkan perhatian pemirsanya bila menyajikan program, dengan apa yang disukai khalayak. Sehingga khalayak atau penonton akan lebih fokus dan konsentrasi untuk mengikuti program acara tersebut.

Setiap program acara televisi harus dapat menentukan siapa target penonton, dan pesan apa yang akan disampaikan dalam program tersebut, untuk mendapatkan perhatian dari pemirsanya. Dari perhatian tersebut timbul minat dari khalayak atau *audience* untuk menonton acara yang disukainya.

Menurut Menurut Onong Uchjana Effendy, dalam bukunya *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (1993:305) minat adalah kelanjutan perhatian yang merupakan titik tolak timbulnya hasrat (*desire*) untuk melakukan suatu kegiatan yang diharapkan komunikator. Dari pengertian tersebut jelas bahwa akan timbul minat menonton bila ada perhatian sebelumnya pada program acara tersebut.

Seperti yang telah dibahas pada paragraf sebelumnya, fungsi menghibur lebih dominan pada media televisi. Salah satu stasiun televisi yang banyak menghadirkan program hiburan adalah Trans 7, dari sekian banyak program acara hiburan, peneliti mengambil program hiburan “Opera Van Java” atau disingkat OVJ. Program acara ini mulai disiarkan di Trans 7 pada awal bulan Juni tahun 2009 dan ditayangkan pada pukul 20.00 WIB sampai 22.00 WIB.

Program ini berasal dari sebuah budaya Jawa yaitu wayang orang yang dikemas pada jalan cerita modern dengan alunan musik gamelan, serta dalang yang membuat ini tampak seperti wayang modern.

OVJ menceritakan kisah – kisah populer masyarakat Indonesia yang dikemas bertajuk wayang dengan gaya komedi. Konsepnya memang pewayangan, ada sinden, dalang, gamelan, wayang orang dimainkan dengan pemain tetap dan para bintang tamu. Kekuatan program ini ada pada improvisasi dari para wayang yang bermain dalam program ini.

Alasan peneliti mengambil judul *Bagaimana Perhatian Dan Minat Mahasiswa Universitas Esa Unggul Jurusan Broadcast Angkatan 2011 Terhadap Program Acara Opera Van Java Di Trans 7*, karena Mahasiswa FIKOM jurusan *Broadcasting* sebagai generasi penerus dalam dunia penyiaran, media televisi tidak hanya memenuhi kebutuhan akan informasi saja, melainkan mereka juga juga harus memperhatikan kebutuhan untuk mendapatkan hiburan. Dari cerita wayang-wayang OVJ yang menghibur, akan menimbulkan perhatian dan minat untuk menonton program OVJ.

Berdasarkan ini penulis tertarik untuk meneliti dengan judul: “*Bagaimana Perhatian Dan Minat Mahasiswa Universitas Esa Unggul Jurusan Broadcast Angkatan 2011 Terhadap Program Acara Opera Van Java Di Trans 7*”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Semakin variatif program acara yang ditayangkan, membuat setiap stasiun televisi berlomba untuk menarik perhatian pemirsa. Perhatian pemirsa memiliki pola kebiasaan untuk menonton acara yang diminatinya. Untuk itu peneliti tertarik untuk merumuskan masalah sebagai berikut, **“Bagaimana Perhatian Dan Minat Mahasiswa Universitas Esa Unggul Jurusan *Broadcast* Angkatan 2011 Terhadap Program Acara *Opera Van Java* Di Trans 7?”**.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisa perhatian penonton terhadap program acara *Opera Van Java* Di Trans 7
2. Menganalisa minat penonton terhadap program acara *Opera Van Java* Di Trans 7

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang berjudul “Bagaimana Perhatian Dan Minat Mahasiswa Universitas Esa Unggul Jurusan *Broadcast* Angkatan 2011 Terhadap Program Acara *Opera Van Java* Di Trans 7?”, diharapkan bisa memberi manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi tentang Bagaimana Tingkat Perhatian Dan Minat Mahasiswa Universitas Esa Unggul Jurusan *Broadcast* Angkatan 2011 Terhadap Program *Opera Van Java* Di Trans 7?”.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini, diharapkan bisa menjadi bahan masukan atau pertimbangan serta informasi bagi penyedia program acara *Opera Van Java* agar tidak hanya menyediakan konten acara yang menghibur namun terdapat pesan yang mendidik bagi masyarakat Indonesia khususnya para pelajar.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang garis besar landasan yang menentukan tujuan dan penelitian penulis meliputi latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi pemaparan lebih jauh tentang teori yang menjadi landasan penulis, yang isinya meliputi kerangka teori, operasionalisasi variabel, kerangka pemikiran.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ini membahas tentang desain penelitian, bahan penelitian dan unit analisis, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas.

### **Bab IV Pembahasan**

Bab ini berisi tentang subyek penelitian, hasil penelitian, pembahasan.

### **Bab V Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.